

Densus 88 Gelar Roadshow " Ratakan Bali Pro Max ", Perkuat Pelajar Jadi Garda Depan Lawan Radikalisme

Ani a - DENPASAR.TELISIKFAKTA.COM

Apr 17, 2026 - 14:01



Bali – Komitmen memperkuat ideologi Pancasila dan ketahanan generasi muda kembali ditegaskan melalui langkah strategis Direktorat Pencegahan Densus 88 Antiteror Polri. Melalui program bertajuk “Ratakan Bali Pro Max”, Densus 88 menggelar roadshow sosialisasi wawasan kebangsaan di 70 sekolah tingkat SLTA se-Provinsi Bali pada 13–23 April 2026.



Kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi agenda nasional dalam memperkuat ketahanan ideologi bangsa, sekaligus merespons dinamika meningkatnya ancaman intoleransi, radikalisme, hingga kekerasan di kalangan pelajar, khususnya di era digital.



Program ini menyasar langsung lingkungan sekolah sebagai ruang strategis pembentukan karakter generasi muda, sekaligus memperkuat sinergi lintas sektor. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berkolaborasi dengan Polda Bali, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, serta Dinas Pendidikan Provinsi Bali sebagai mitra strategis dalam memperluas jangkauan dan efektivitas edukasi kepada pelajar.



“Sekolah merupakan garda terdepan dalam membangun karakter pelajar yang berintegritas, toleran, dan berjiwa nasionalis. Melalui kegiatan ini, kami ingin memperkuat daya tangkal pelajar terhadap paham yang bertentangan dengan nilai Pancasila,” ujar Kombes Pol Moh. Dofir., S. Ag., SH., MH., yang mewakili Direktur Pencegahan Densus 88 AT Polri.



Dalam roadshow tersebut, para pelajar diberikan pemahaman komprehensif mengenai nilai-nilai dasar Pancasila, pentingnya toleransi, serta bahaya laten dari intoleransi, radikalisme, ekstremisme, hingga terorisme yang kerap berawal dari hal-hal sederhana di lingkungan sekitar.

Selain itu, materi juga menyoroti fenomena bullying yang semakin kompleks, mulai dari fisik, verbal, hingga siber, serta keterkaitannya dengan pembentukan perilaku kekerasan di kalangan remaja.

“Intoleransi dan bullying dapat menjadi pintu masuk menuju radikalisme jika tidak ditangani sejak dini. Oleh karena itu, edukasi dan deteksi dini menjadi kunci utama pencegahan,” tegasnya.

Tak hanya memberikan pemahaman, kegiatan ini juga mendorong pelajar untuk aktif menjadi agen perubahan dengan menanamkan nilai empati, persatuan, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi di ruang digital.

Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, serta dukungan kolaborasi lintas instansi, roadshow ini diharapkan mampu membangun kesadaran kolektif di kalangan pelajar, guru, dan lingkungan sekolah untuk bersama-sama menjaga harmoni serta mencegah penyebaran paham radikal.

Program “Ratakan Bali Pro Max” pun menjadi langkah konkret dan progresif Densus 88 dalam memperkuat benteng ideologi bangsa dari akar rumput, sekaligus menyiapkan generasi muda Indonesia yang tangguh, berkarakter, dan cinta tanah air.